

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Baumrind mengemukakan bahwa pola asuh merupakan segala bentuk dan proses interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak yang merupakan pola pengasuhan tertentu dalam keluarga yang akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak (Nathania Longkutoy dkk, 2015). Lingkungan yang pertama dan paling berpengaruh adalah lingkungan keluarga, dimana orang tua sangat berperan di dalamnya. Dalam pandangan Hurlock (1996), bahwa perlakuan orang tua terhadap anak akan mempengaruhi sikap anak dan perilakunya. Perilaku orang tua secara langsung maupun tidak langsung akan dipelajari dan ditiru oleh anak. Bila anak melihat perilaku baik orang tuanya maka akan dengan cepat ditiru oleh mereka, begitupun sebaliknya. Hasil studi kasus seorang psikolog perkembangan Deni Nasri, mengemukakan bahwa 4 dari 5 orang dewasa yang krisis kepribadian disebabkan oleh pola asuh orang tua yang tidak tepat pada anak. Pola pengasuhan anak yang saling bertentangan dengan kepribadian anak sesungguhnya, dapat mengakibatkan beberapa kejanggalan pada pola tingkah laku anak pada masa pengembangan jati diri seorang anak (Siska Lamedies Gava, 2014).

Permasalahan yang terjadi banyak orang tua belum mengenali sikap anaknya sendiri dalam menerapkan pola asuh pada anaknya. Mereka menganggap telah memberikan yang terbaik pada anaknya, tetapi tanpa disadari pada kenyataannya telah melakukan pengasuhan yang kurang tepat. Orang tua terkadang memaksakan anak sesuai dengan keinginan mereka tanpa bisa memahami sebenarnya yang diinginkan oleh anak. Penerapan pola asuh yang kurang tepat dapat mengakibatkan terjadinya kebiasaan-kebiasaan buruk pada anak. Menentukan pola asuh anak yang tepat berdasarkan tipe kepribadiannya tanpa seorang pakar psikolog menjadikan sebuah kesulitan tersendiri bagi orang tua.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu sistem untuk mengklasifikasikan tipe pola asuh orang tua berdasarkan teori pakar psikolog untuk mengetahui tipe pola asuh orang tua agar orang tua bisa mengambil tindakan yang tepat dalam mengasuh anak-anaknya sejak dini berdasarkan hasil rekomendasi dari pakar psikolog. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Naïve Bayes* yang merupakan pengklasifikasian dengan probabilitas statistik yang dikemukakan oleh ilmuwan *Thomas Bayes*, yaitu memprediksi peluang di masa depan berdasarkan pengalaman di masa sebelumnya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lolita Aprillia (2017) yaitu Klasifikasi Karakteristik Kepribadian Manusia Berdasarkan Tipologi *Hippocrates-Galenus* Menggunakan Metode *Naïve Bayes* terbukti bahwa metode *Naïve Bayes* cukup baik dalam menentukan tipe kepribadian manusia. Penelitian ini mendapatkan data dengan melakukan proses tes kepribadian melalui pengisian kuesioner oleh siswa SMP yang berisi tes tipologi berdasarkan teori *Hippocrates-Galenus* yang memperoleh nilai akurasi tertinggi pada pengujian pertama dari hasil percobaannya adalah 81%.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana mengklasifikasikan tipe pola asuh orang tua berdasarkan teori Baumrind dengan menggunakan Metode *Naïve Bayes*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tipe pola asuh orang tua berdasarkan teori Baumrind melalui sistem klasifikasi dengan menggunakan metode *Naïve Bayes*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Membantu untuk memudahkan pakar Psikolog dalam menentukan tipe pola asuh pada orang tua.

2. Membantu orang tua untuk menerapkan pola asuh pada anak dari hasil klasifikasi yang telah dilakukan sehingga diharapkan orang tua dapat melakukan pengasuhan untuk membangun karakter pada anak secara tepat berdasarkan solusi yang diberikan oleh pakar psikolog.

1.5 Batasan Masalah

Penentuan batasan masalah dilakukan agar masalah yang akan dibahas tidak meluas, sehingga penelitian ini hanya difokuskan pada:

1. Ruang lingkup responden pada penelitian ini adalah wali murid dari siswa Sekolah Dasar(SD) dengan rentang usia rata-rata 6-10 tahun (kelas 1-3) yang dilakukan di SD Al-Islam Morowudi dan SDN 2 Randuagung.
2. Data yang digunakan berupa kuesioner berdasarkan ciri-ciri sikap teori Baumrind, sebanyak 180 data responden.
3. Atribut yang digunakan terdiri dari :
 - a. Jenis kelamin orang tua,
 - b. Jenis kelamin anak,
 - c. Usia orang tua,
 - d. Usia anak,
 - e. Pendidikan terakhir orang tua,
 - f. Skor,
 - g. Hasil interpretasi.
4. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Naïve Bayes*.
5. *Output* yang dihasilkan adalah Demokratis, Otoriter, Permisif dan Penelantar.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam perancangan sistem antara lain:

1. Tahap Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada wali murid dari siswa kelas 1-3 Sekolah Dasar(SD). Penyebaran kuesioner dilakukan di 2 tempat, yaitu di SD

Al-Islam Morowudi pada tanggal 12-20 Maret 2019 dan di SDN 2 Randuagung pada tanggal 27 Maret-2 April 2019. Kuesioner yang digunakan berdasarkan ciri-ciri sikap pola asuh teori Baumrind dan dengan menggunakan metode *Naïve Bayes*.

2. Studi Literatur

Studi literatur ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mengumpulkan dan mempelajari literatur melalui buku, karya ilmiah dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

3. Analisis Sistem

Analisis sistem dilakukan berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan. Analisa kebutuhan sistem dilakukan untuk menentukan fitur-fitur apa saja yang terdapat pada sistem.

4. Implementasi

Implementasi ini merupakan proses penerjemahan dari tahap perancangan ke dalam bentuk aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* menggunakan MySql.

5. Pengujian

Tahap ini dilakukan untuk melakukan uji coba terhadap program yang dibangun dan menguji sejauh mana kinerja sistem dan keakuratan metode sehingga dapat menghasilkan informasi yang diharapkan.

6. Tahap penyusunan laporan

Tahap ini dilakukan penyusunan laporan dari penelitian berdasarkan sistematika penulisan.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang, tujuan, permasalahan, batasan masalah, metodologi dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Membahas tentang teori-teori pendukung yang berkaitan dalam proses perancangan, implementasi dan pengujian sistem.

BAB III: ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Membahas tentang tahapan-tahapan dalam proses perancangan dan pembuatan sistem. Pada bab ini akan dibahas mengenai kebutuhan sistem (*input&output*), Diagram konteks sistem, *Flowchart*, dan perancangan *database* yang digunakan dalam pembuatan sistem ini, dan juga *design interface*.

BAB IV: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Menjelaskan tentang implementasi dari sistem yang telah dirancang ke dalam program. Sedangkan pengujian dilakukan pada sistem secara terperinci mengenai hasil penerapan sistem pada objek penelitian.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari pengembangan sistem dan aplikasi yang sudah dibuat serta saran yang dibutuhkan guna pembangunan sistem lebih lanjut.